

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

1. Nilai Religiusitas Siswa dalam Menulis Cerita Pendek

Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Penelitian ini menganalisis nilai religiusitas siswa dalam menulis cerita pendek dengan data yang terkumpul sebanyak 11 karya. Dalam hasil analisis menggunakan pendekatan struktural, teori religiusitas menurut Rodney Stark dan Charles Y. Glock menjadi landasan utama. Teori ini membagi religiusitas menjadi lima aspek, yaitu pertama, *Religious Belief* (Keyakinan) yang memperoleh 5 data nilai religius; kedua, *Religious Practice* (Menjalankan Kewajiban) dengan 25 data nilai religius; ketiga, *Religious Feeling* (Penghayatan) yang mendapatkan 8 data nilai religius; keempat, *Religious Knowledge* (Pengetahuan) dengan 9 data nilai religius; dan kelima, *Religious Effect* (Perilaku) yang memperoleh 10 data nilai religius. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai religius yang terdapat dalam kumpulan cerpen siswa lebih banyak ditonjolkan melalui pencerminan sikap perilaku yang mencerminkan nilai religiusitas yang baik. Secara keseluruhan, terdapat 57 data nilai religiusitas yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang ditulis oleh siswa kelas IX.

2. Pemanfaatan sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Digital

Hasil penelitian mengenai Representasi Religiusitas Siswa Kelas IX MTs Al-Hidayah Guppi dalam Menulis Cerita Pendek juga dimanfaatkan sebagai bahan penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs tersebut. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa aplikasi *Quizizz* yang berkaitan dengan materi cerita pendek, khususnya sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.5,

Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar, serta KD 4.5, Menyimpulkan/membuat kesimpulan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau di dengar. Aplikasi *Quizizz* ini menyediakan soal dalam format formatif dengan berbagai macam pilihan yang disajikan secara menyenangkan dan menarik bagi seluruh peserta didik. Namun, dalam penelitian ini, aplikasi tersebut hanya menggunakan soal pilihan ganda (PG) dengan jumlah sebanyak 15 soal.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat diterapkan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran cerita pendek. Peneliti mengimplementasikan hasil penelitian dalam bentuk aplikasi *Quizizz* yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.5, yaitu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar, serta KD 4.5, menyimpulkan/membuat kesimpulan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau di dengar. *Quizizz* merupakan aplikasi kuis interaktif berbasis digital yang menggabungkan unsur permainan dalam proses pembelajaran. Dengan tampilan yang menarik dan sistem penilaian otomatis, *Quizizz* mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk menjawab soal dengan baik, tidak hanya terpaku pada materi pelajaran, tetapi juga merasa tertantang untuk mendapatkan nilai terbaik sekaligus bersaing dengan teman-teman mereka.

C. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, saran yang diberikan peneliti antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan isi penelitian ini, yakni “Representasi Religiusitas Siswa Kelas IX

MTs Al-Hidayah Guppi dalam Menulis Cerita Pendek dan Pemanfaatannya Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Digital”

2. Manfaat bagi siswa dalam penelitian ini yaitu siswa memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka, serta memperdalam pemahaman terhadap nilai-nilai religius yang mereka anut.
3. Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu guru dapat memberikan penilaian yang lebih terstruktur dan objektif terhadap karya siswa.
4. Manfaat penelitian bagi masyarakat yaitu Dengan adanya representasi religius dalam karya tulis siswa, masyarakat dapat melihat bagaimana pendidikan agama di sekolah dapat terintegrasi dengan pendidikan literasi.

